

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hubungan lesbi merupakan hubungan sejenis antara perempuan dengan sesama perempuan. Stigma mengenai hubungan lesbi muncul dalam masyarakat di Lembang Rumandan terhadap seorang ibu yang disangka sebagai pasangan lesbi. Hal tersebut berdampak pada perkembangan sosial seorang remaja. Pertama, pada aspek relasi, terjadi perubahan. Remaja tersebut membatasi diri untuk menjalin relasi dengan ibunya dan orang-orang di sekitarnya. Bahkan dirinya menjadi seorang pendiam dan lebih tertutup. Kedua, dalam penentuan identitas remaja tersebut mengalami kebingungan. Hal tersebut ditandai dengan adanya pandangan mengenai dirinya yang memiliki banyak kekurangan. Ketiga, pada aspek kematangan emosional munculnya perasaan sedih, serta murung terutama pada saat dirinya menyendiri. Keempat, hubungan dengan teman sebanyanya menjadi tidak baik, karena adanya perasaan malu dan minder yang muncul dalam dirinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya program studi pastoral konseling diharapkan lebih meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat, karena pendampingan pastoral sangat dibutuhkan masyarakat khususnya remaja tersebut yang ada di Lembang Rumandan.
2. Bagi ibu remaja tersebut hendaknya lebih memahami perasaan yang dialami anaknya serta pentingnya mengetahui dampak yang muncul dari setiap perilaku yang diperbuat.
3. Bagi masyarakat hendaknya tidak memberikan penilaian yang negatif terhadap seseorang tanpa memikirkan perasaan dan dampak yang muncul pada diri orang tersebut.
4. Gereja mestinya melakukan pendampingan atau konseling terhadap remaja tersebut untuk membantu mengungkapkan perasaan-perasaan yang dipendam agar remaja tersebut merasa diterima oleh lingkungan sosial di sekitarnya.
5. Peneliti selanjutnya sebaiknya menuliskan tentang perencanaan konseling pastoral terhadap seorang remaja yang memiliki ibu dengan stigma sebagai pasangan lesbi.